

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

1. Persamaan model volatilitas EGARCH (p,q) secara umum dapat ditulis dalam bentuk

$$\ln \sigma_t^2 = \omega + \sum_{i=1}^q \beta_i \ln \sigma_{t-i}^2 + \sum_{j=1}^p \alpha_j \frac{\varepsilon_{t-j}}{\sqrt{\sigma_{t-j}^2}} + \sum_{j=1}^p \gamma_j \left| \frac{\varepsilon_{t-j}}{\sqrt{\sigma_{t-j}^2}} \right|$$

2. Dalam menentukan nilai-nilai estimasi parameter model volatilitas EGARCH digunakan *Maximum Likelihood Estimator* yang dilanjutkan dengan metode iteratif. Metode iteratif yang digunakan adalah metode *Newton-Raphson* dan *Method of Scoring*. Metode iteratif tidak dapat dilakukan secara manual melainkan menggunakan software, yaitu dengan menggunakan EViews 5.1
3. Model volatilitas EGARCH untuk data saham HM Sampoerna Tbk. periode 23 Februari 2006 sampai dengan 19 Juni 2009 adalah model volatilitas EGARCH (1,1)

$$\ln \sigma_t^2 = -0.1701 + 0.9927 \ln \sigma_{t-1}^2 - 0.0327 \frac{\varepsilon_{t-1}}{\sigma_{t-1}} + 0.1658 \left| \frac{\varepsilon_{t-1}}{\sigma_{t-1}} \right|$$

Dengan demikian model terbaik yang dapat digunakan dalam peramalan adalah model dengan persamaan rata-rata  $Z_t = -0.2799Z_{t-1} + a_t$  dan mengikuti persamaan volatilitas EGARCH (1,1).

## 5.2 Saran

1. Pembentukan model volatilitas sebaiknya dilanjutkan dengan peramalan sehingga tidak hanya diketahui modelnya saja melainkan dengan nilai ramalan *expected return* atau harga saham pada masa yang akan datang.
2. Model volatilitas *Exponential GARCH* (EGARCH) dapat dibandingkan dengan model *Treshold ARCH* (TARCH) untuk mengetahui model mana yang lebih baik dalam menangkap ketidaksimetrisan antara *good news and bad news*.